

## **PENGUATAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN MELALUI KETERLIBATAN DALAM MENUNJANG PENALARAN MORAL MAHASISWA (STUDI PADA HIMPUNAN MAHASISWA PKNH UNY)**

**Yayuk Hidayah\*<sup>1</sup>, Annisa Istiqomah<sup>2</sup>, Roul Alvaro Prasetyo<sup>3</sup>, Iqbal Arpanudin<sup>4</sup>**

<sup>123</sup>Departement PKNH, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik. Universitas Negeri  
Yogyakarta, Indonesia

\* Corresponding Author: [yayukhidayah@uny.ac.id](mailto:yayukhidayah@uny.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penguatan keterampilan kewarganegaraan melalui keterlibatan dalam menunjang penalaran moral mahasiswa pada himpunan mahasiswa PKNH UNY. Penelitian secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Pengambilan data melalui wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi dengan jumlah informan 10 orang pengurus dan anggota periode 2022-2023. Validasi data menggunakan triangulasi, Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kewarganegaraan mahasiswa di himpunan mahasiswa PKNH UNY mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan. Keterlibatan bagi mahasiswa yang terlibat dalam himpunan mahasiswa PKNH UNY ialah mereka merasa bahwa aktivitas mereka adalah berarti dan dapat mempengaruhi situasi dan jalannya program kerja di himpunan mahasiswa PKNH UNY. Penalaran moral mahasiswa di himpunan mahasiswa PKNH UNY ialah dengan mempertimbangkan, menilai, dan memutuskan berdasarkan asas moral baik dan buruk, etis dan tidak etis dalam menjalankan roda organisasi. Aktualisasi nilai-nilai Pancasila bagi mahasiswa di Himpunan Mahasiswa PKNH UNY menjadi unsur penggerak yang dominan dalam himpunan mahasiswa PKNH UNY. Motivasi mahasiswa dalam mengikuti Himpunan Mahasiswa PKNH UNY berasal dari internal dan eksternal. Faktor internal meliputi 1) keinginan diri sendiri, 2) kebutuhan untuk bersosialisasi. Sementara faktor eksternal meliputi 1) lingkungan akademik kampus, 2) penokohan dalam Himpunan Mahasiswa PKNH UNY. Penelitian lebih lanjut tentang penalaran moral di rekomendasikan dalam penelitian ini. Kata Kunci : Keterampilan Kewarganegaraan, Keterlibatan, Mahasiswa, Penalaran Moral

### **Abstract**

*This research aims to find out how to strengthen citizenship skills through involvement in supporting students' moral reasoning in the UNY PKNH student association. Qualitative research with a descriptive approach, data collection through structured interviews, observation and documentation with a total of 10 administrators and members as informants for the 2022-2023 period. Data validation uses triangulation. The results of the research show that the citizenship skills of students in the PKNH UNY student association cover 3 (three) domains, namely attitudes, knowledge and skills. Involvement for students involved in the PKNH UNY student association is that they feel that their activities are meaningful and can influence the situation and course of work programs in the PKNH UNY student association. The moral reasoning of students in the PKNH UNY student association is to consider, assess and decide based on moral principles of good and bad, ethical and unethical in running the organization. The actualization of Pancasila values for students in the UNY PKNH Student Association is the dominant driving element in the UNY PKNH student association. Student motivation in joining the UNY PKNH Student Association comes from internal and external sources. Internal factors include 1) self-desires, 2) the need to socialize. Meanwhile, external factors include 1) the campus academic environment, 2) characterization in the UNY PKNH Student Association. Further research on moral reasoning is recommended in this study.*

**Keywords :** *Citizenship Skills, Engagement, Students, Moral Reasoning*

## PENDAHULUAN

Aktivitas keterlibatan menjadi salah satu kegiatan yang berupaya memberikan hasil yang baik tidak hanya ditataran akademik tetapi juga non akademik yaitu keterampilan kewarganegaraan. Sebagaimana diketahui jika di abad 21 berbagai tantangan telah “menunggu” peserta didik kita, sehingga perlu dilakukan pemberian amunisi yang tidak hanya pada pemahaman terhadap teori semata namun juga paham terhadap praktiknya. Evans, M (2008) menyatakan jika pendidikan abad ke-21 haruslah menginspirasi siswa dan mengembangkan keterampilan penting untuk masa depan. Maka penting kiranya untuk dapat memasukan siswa kita dalam aktivitas keterlibatan sehingga siswa dapat mengaitkan antara teori yang mereka dapat kedalam dunia nyata mereka.

Melalui aktivitas keterlibatan, diharapkan dapat menunjang penalaran moral mahasiswa sehingga dapat memberikan arahan bagi mahasiswa untuk dapat mengambil perannya sebagai warga negara dalam berpartisipasi. Keterampilan kewarganegaraan menjadi keterampilan yang penting seiring dengan kompleksnya dunia baik secara lokal, nasional hingga internasional. Dalam cakupan yang lebih luas, Evagorou, M., Vrikki, M., & Papanastasiou, E. (2023) menjelaskan jika keterampilan kewarganegaraan akan menjadikan seseorang untuk dapat berpikir kritis, memiliki kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berkolaborasi dan aktif dalam interaksi sosial.

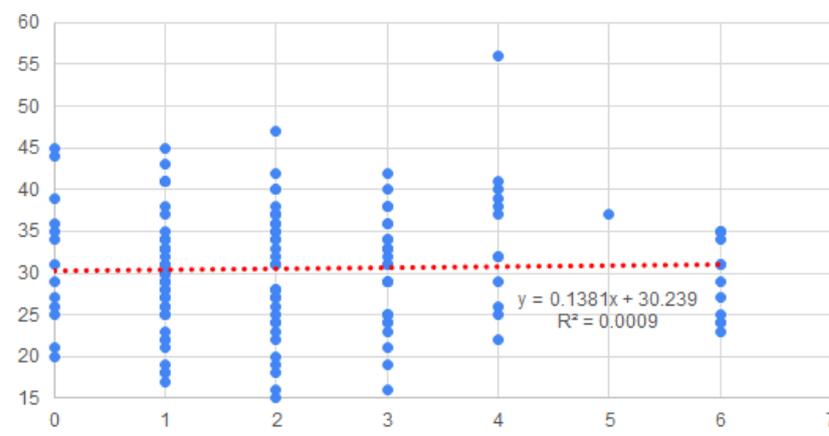
Penguatan keterampilan kewarganegaraan melalui keterlibatan dalam menunjang penalaran moral dapat dilakukan melalui berbagai cara dan upaya. Sebagai perguruan tinggi yang tidak menanggalkan kompetensi ada mahasiswanya, dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta berupaya menyempurnakan keterampilan mahasiswa tidak terkecuali dalam hal Keterampilan Kewarganegaraan. Penguasaan keterampilan tersebut salah satunya terintegrasi dalam unit kegiatan mahasiswa yang berada pada tataran Universitas hingga di Program Studi. Oleh karena itu, Penelitian ini berupaya menginvestigasi tentang penguatan keterampilan kewarganegaraan melalui keterlibatan dalam menunjang penalaran moral mahasiswa khususnya pada himpunan mahasiswa PKnH UNY.

Kegiatan generasi milenium muda tidak dapat dipisahkan dari keterlibatan dengan teknologi informasi, yang dapat digunakan untuk memperkuat integrasi sosial, partisipasi aktif, dan tanggung jawab (Adha, Muhammad Mona, 2019). Aktivitas mahasiswa dalam komunitas dilaksanakan dengan basis koordinasi, pelaksanaan program (Kurniati, Erli&Wardana, 2018). Hasil studi dari Devisi Penelitian EQ tahun 2022 tentang ekstra pengalaman dan ekstra beban dalam berorganisasi yang tinjauan data primer dari mahasiswa UGM khususnya tentang **umlah organisasi dan kesejahteraan psikologis**, Menghasilkan data dalam Garfik 1 .



Gambar 1. Website HIMA PKnH UNY

Sumber: <http://www.himapknhuny.com/>



Grafik 1: Diagram Jumlah Organisasi dan Kesejahteraan Psikologis

Sumber: (Devisi Penelitian EQ, 2022)

Dari gambar 1 tentang **diagram jumlah organisasi dan kesejahteraan psikologis**, menunjukkan korelasi antara jumlah organisasi yang diikuti mahasiswa dengan kesejahteraan psikologis dan tekanan psikologis. Garis tren yang terbentuk memiliki kemiringan positif, menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara jumlah organisasi yang diikuti dan kesejahteraan psikologis mahasiswa. Namun demikian, tidak ada korelasi yang signifikan antara jumlah organisasi dan tekanan psikologis, dengan mencatat nilai  $R^2 = 0,009$  yang mendekati 0. Nilai  $R^2$  yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabilitas dalam jumlah organisasi tidak dapat secara efektif menjelaskan variabilitas dalam tekanan psikologis. Meskipun ada korelasi positif antara jumlah organisasi dan kesejahteraan psikologis, ini tidak berarti adanya hubungan

sebab-akibat. Korelasi hanya menunjukkan adanya hubungan statistik antara dua variabel, tetapi tidak menentukan apakah satu variabel menyebabkan yang lain. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengikuti lebih banyak organisasi cenderung memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi, tetapi tidak ada hubungan yang signifikan antara jumlah organisasi dan tekanan psikologis.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain, integritas dan perilaku warga organisasi (Tomlinson, E. C., Lewicki, R. J., & Ash, S. R, 2014). Sikap Prosocial dalam organisasi kemahasiswaan (Hidayah, Y., Ali, Y. & Suryaningsih, A, 2020). Mengembangkan watak kewarganegaraan melalui kegiatan ekstrakurikuler (Lestari, R, Y, 2016). Pelayanan masyarakat menghasilkan pemahaman kognitif terkait kewarganegaraan, sikap kewarganegaraan, keterampilan kewarganegaraan, perubahan kelembagaan, perilaku filantropis dan sipil, dan perilaku politik (Perry, J. L., & Katula, M. C, 2001). Membangun keterampilan sosial-emosional dan kewarganegaraan dalam kegiatan luar kurikuler terhadap tindakan dalam isu-isu sosial (Bond, L. F., Elias, M. J., & Nayman, S. J. 2021).

Dari penelitian terdahulu tersebut dapat ditarik benang merah jika keterbaruan penelitian ini terletak pada penekanan penguatan keterampilan kewarganegaraan dengan menekankan pada keterlibatan dalam menunjang penalaran moral mahasiswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penguatan keterampilan kewarganegaraan mahasiswa di hima PKnH melalui keterlibatan dalam menunjang penalaran moral mahasiswa? Manfaat penelitian secara teoretis ialah menjadi sumbangan pemikiran dalam kajian Pendidikan Kewarganegaraan khususnya dalam penguatan keterampilan kewarganegaraan melalui keterlibatan dalam menunjang penalaran moral mahasiswa. Manfaat praktis penelitian ini ialah menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang relevan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, pendekatan yang digunakan ialah deskriptif. Bob dan Taylor menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa deskripsi kata-kata dari subjek yang di amati (Moleong, 2005) senada dengan Bob dan Taylor, definisi lain menjelaskan data dalam penelitian kualitatif berupa perilaku dan ucapan yang di amati (Furchan, 1992). Sementara itu, sugiyono mengemukakan beberapa ciri penelitian kualitatif yaitu kondisi alamiah, bersifat deskriptif, penekanan pada proses, analisis data induktif, menekankan makna (Sugiyono, 2009).

Lokasi penelitian berada di Himunan Mahasiswa PKnH UNY yang beralamat di Jl. Karangmalang, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Data primer dalam penelitian ini ialah pengurus Himunan Mahasiswa

PKnH UNY sementara data sekunder dari dan anggota Himpunan Mahasiswa PKnH UNY. Pengambilan data melalui wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Analisa data menggunakan Triangulasi Miles dan Huberman berupa pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sub bab hasil dan pembahasan, peneliti berupaya menyajikan data dengan membahas secara langsung. Dengan membawa pertanyaan bagaimana penguatan keterampilan kewarganegaraan melalui keterlibatan dalam menunjang penalaran moral mahasiswa, peneliti dapat menyajikan hasil dan pembahasan sebagai berikut

### Keterampilan Kewarganegaraan Di Himpunan Mahasiswa PKnH UNY

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kewarganegaraan mahasiswa di himpunan mahasiswa PKnH UNY mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam ranah sikap, mereka memiliki kesadaran akan identitas bangsa dan menghargai keberagaman budaya dan etnis. Dalam ranah pengetahuan, mereka memahami prinsip-prinsip dasar sistem pemerintahan, fungsi lembaga-lembaga negara, dan proses demokrasi yang tercermin dalam perjalanan roda organisasi himpunan mahasiswa PKnH UNY. Dalam ranah keterampilan yaitu keterampilan partisipasi berupa berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan kewarganegaraan seperti diskusi publik dan kegiatan sosial, keterampilan berkomunikasi dan keterampilan *problem solving*.

*Center for Civic Education* pada tahun 1994 mengajukan tiga jenis komponen yang penting untuk dikembangkan dalam pendidikan kewarganegaraan yaitu pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), dan karakter kewarganegaraan (*civic dispositions*) (Branson, 1999). Dalam himpunan mahasiswa PKnH UNY, Terdapat perilaku yang mencerminkan penguasaan Keterampilan Kewarganegaraan mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan, Temuan ini sejalan dengan yang diungkapkan Winaputra, Jika dalam Pendidikan Kewarganegaraan CCE menganjurkan ada dua jenis *civic skills* atau keterampilan kewarganegaraan, Pertama beripikir kritis dan kedua adalah keterampilan partisipasi (U.S.Winataputra, 2015)

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengurus Himpunan Mahasiswa PKnH yang berhasil peneliti wawancara pada 24/10/2023 informan RAP menyatakan jika melalui kegiatan yang ada dalam Himpunan Mahasiswa PKnH mereka dapat mempelajari berbagai hal yang tidak ada di kelas, Misalnya mengenai menghargai, kepemimpinan, *public speaking*, tanggung jawab dan rasa kekeluargaan. Selain itu, terungkap bahwa melalui Himpunan Mahasiswa PKnH UNY

termanifestasikan kesungguhan mahasiswa dalam menjalankan tugas dan mereka memaknai tugas sebagai bentuk penghargaan terhadap eksistensinya dalam HIMA.

Keterampilan kewarganegaraan mahasiswa di himpunan mahasiswa PKnH UNY dalam ranah sikap, ialah memiliki kesadaran akan identitas bangsa dan menghargai keberagaman budaya dan etnis. Hasil temuan ini ternyata sejalan dengan Michael Frese yang menyatakan bahwa ketika kebutuhan akan konsep kinerja aktif diterima preferensi orang lain terhadap konsep-konsep seperti perilaku proaktif dalam penghargaan keragaman diputuskan (Frese, 2008). Kesadaran akan identitas bangsa merupakan kesadaran tentang jati diri bangsa yang membedakan dengan bangsa lainnya, Dalam hal ini mahasiswa yang terlibat dalam himpunan mahasiswa PKnH UNY secara individual berperan sebagai warga negara dan memelihara kerukunan dalam kebersamaan dengan mengedepankan persatuan dalam aktivitas di himpunan mahasiswa PKnH UNY.

Membangun kesadaran bernegara merupakan usaha yang konstan (Restiaji, Meiwatizal, Yayuk, & Retnasari, 2020). Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada 25/10/2023 saat kegiatan di himpunan mahasiswa PKnH UNY, peneliti menemukan jika dalam himpunan mahasiswa PKnH UNY, Sikap menghargai keberagaman di himpunan mahasiswa PKnH UNY terwujud dalam kerjasama yang tidak memandang kepentingan etnis dan suku tertentu. Mahasiswa dalam himpunan mahasiswa PKnH UNY memahami bahwa setiap individu memiliki hak yang sama, selain itu mereka juga memiliki kesadaran bahwa perbedaan merupakan hal yang normal dan mempermasalahakan perbedaan justru hal yang tidak normal.

Kontradiksi struktural dalam kehidupan politik yang membingkai konflik menunjukkan bagaimana warga negara biasa dapat mengembangkan konsep demokrasi yang lebih aktif dan partisipatif (Krauss, 1989). Jejaring sosial merupakan prediktor kuat terhadap keterlibatan komunitas dan keterlibatan sosial (Lee, H., & Morningstar, M. E, 2019). Ditinjau dari pendapat tersebut, dalam ranah pengetahuan, Mahasiswa di himpunan mahasiswa PKnH UNY memahami prinsip-prinsip dasar sistem pemerintahan, fungsi lembaga-lembaga negara, dan proses demokrasi yang tercermin dalam perjalanan roda organisasi himpunan mahasiswa PKnH UNY.

Negara memiliki pengaruh dalam membentuk undang-undang suatu aturan (Taher, M, 2023). Keterampilan mahasiswa dalam himpunan mahasiswa PKnH UNY ialah keterampilan partisipasi, keterampilan berkomunikasi dan keterampilan *problem solving*. Keterampilan yang dimaksud di sini bukan hanya mahasiswa memahami tentang cara partisipasi, dan cara berkomunikasi yang efektif, tetapi juga mereka dapat mengerti bahwa sebagai penyandang label "*agen of change*" idealnya adalah mahasiswa mampu berfikir secara kritis terhadap fenomena. Melalui Himpunan Mahasiswa PKnH mahasiswa PPKn secara perlahan dapat memahami dan mempelajari hal yang selama ini belum pernah mereka dapatkan.

## Keterlibatan Dalam Himpunan Mahasiswa PKnH UNY

Keterlibatan bagi mahasiswa yang terlibat dalam himpunan mahasiswa PKnH UNY ialah mereka merasa bahwa aktivitas mereka adalah berarti dan dapat mempengaruhi situasi dan jalannya program kerja di himpunan mahasiswa PKnH UNY. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengurus Himpunan Mahasiswa PKnH yang berhasil peneliti wawancara pada 29/10/2023 informan RN mengungkapkan jika keikutsertaan di himpunan mahasiswa PKnH UNY selain untuk memperluas pergaulan juga menjadi wahana untuk dapat mengembangkan pemahaman teoretis yang lebih baik tentang partisipasi dan perannya sebagai anggota organisasi. Temuan ini selaras dengan pernyataan Mohammed Asaduzzaman dan Nasrin Jahan Jinia bahwa peningkatan kecakapan keanggotaannya memerlukan pelatihan yang komprehensif yang membentuk orientasi anggotanya (Asaduzzaman & Jinia, 2015)

Pemahaman terhadap wacana keterlibatan menjadi semakin meningkat karena akan berkontribusi pada penciptaan masyarakat yang seimbang, Dalam cakupan yang lebih luas di masyarakat demokratis, keaktifan warga negara akan dapat meminimalisir deskriminasi. Dari hasil observasi pada 09/11/2023 aktivitas Himpunan Mahasiswa PKnH terlihat bahwa dalam aktivitas di program kerjanya, mereka nampak bekerjasama seta gotong royong sehingga tidak ada kesenjangan beban kerja. Berikut adalah dokumentasi aktivitas Himpunan Mahasiswa PKnH dalam kegiatan di program kerjanya.



Gambar 1 Pelaksanaan kegiatan di himpunan mahasiswa PKnH UNY

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti, 2023

Aktualisasi nilai-nilai Pancasila bagi mahasiswa di Himpunan Mahasiswa PKnH UNY menjadi unsur penggerak yang dominan dalam himpunan mahasiswa PKnH UNY. Motivasi mahasiswa dalam mengikuti Himpunan Mahasiswa PKnH UNY berasal dari internal dan eksternal. Faktor internal meliputi 1) keinginan diri sendiri, 2) kebutuhan untuk bersosialisasi. Sementara faktor eksternal meliputi 1) lingkungan akademik kampus, 2) penokohan dalam Himpunan Mahasiswa PKnH UNY.

Keterlibatan mahasiswa dalam himpunan mahasiswa PKnH UNY memiliki berbagai modus, Tujuan dan latar belakang yang berkaitan dengan relasi sosial untuk bersosialisasi sebagai manusia segingga terjadi keseimbangan kehidupan mereka antara kehidupan akademik dan non akademik. Terkait dengan relasi sosial, Temuan ini sejalan dengan pendapat Dong, X. D., & Nguyen, T. Q. T (2023) yang menyatakan jika untuk mendorong keterlibatan, pembentukan relasi sosial penting untuk meningkatkan keseimbangan antar pelaku sosial. dari pendapat dan temuan tersebut dapat dipahai jika dalam keterlibatan mahasiswa dalam himpunan mahasiswa PKnH UNY memiliki berbagai dorongan yang dapat meningkatkan semangat mereka sehingga dapat terus eksis di organisasi tersebut.

Adapun menurut Veloso, L., Craveiro, D., & Rufino, I, (2013) mengemukakan bahwa dalam keterlibatan berbagai aktor di dalam lingkungan pendidikan, adalah sejalan dengan pemahaman yang lebih luas dari komunitas instansi tersebut. Oleh karenanya, dalam cakupan keterlibatan mahasiswa dalam himpunan mahasiswa PKnH UNY juga dapat sejalan dengan pelaksanaan dari departemen PKnH itu sendiri yaitu dapat mengakomodasi segala potensi dan bakat dari mahasiswa di departemen PKnH UNY. Lebih lanjut, Hidayah, Y., & Hamonangan, R. P, (2023) mengemukakan jika dalam mengembangkan komitmen dalam kerangka pendidikan merupakan bagian dalam bela negara.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keikutsertaan mahasiswa departemen PKnH dalam himpunan mahasiswa PKnH UNY. Sejalan dengan temuan tersebut, Emily P, Joyce G (2012) mengemukakan jika diperlukan pembelajaran mengenai kesiapsiagaan bagi siswa untuk dapat terjun di masyarakat. Selanjutnya, Zanbar, L (2020) mengemukakan jika keterlibatan aktif masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan sosial serta berbagai permasalahan. Dalam hal ini maka, Himpunan mahasiswa PKnH UNY menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar, berkarya dan mempersiapkan diri menjadi masyarakat secara maksimal.

Keterlibatan individu dalam masyarakat menghubungkan potensi kesehatan mental berbasis komunitas (Patel P, Frederick T, Kidd SA,2018). Kehadiran Himpunan mahasiswa PKnH UNY menjadikan mahasiswa di departemen PKnH mendapat kebaharuan suasana belajar yang tidak monoton di dalam kelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa di departemen PKnH memiliki ruang untuk pengembangan diri mereka selama menempuh pembelajaran di mahasiswa di departemen PKnH UNY. Lebih lanjut, Mwakilama, S. G, (2022) mengungkapkan jika partisipasi merupakan investasi dalam pembangunan masyarakat yang positif dan berkelanjutan. sesuai dengan pendapat tersebut, bagi mahasiswa di departemen PKnH UNY sendiri, keterlibatan mereka dalam Himpunan mahasiswa PKnH merupakan investasi dalam

### ***Penalaran Moral Mahasiswa di Himpunan Mahasiswa PKnH UNY***

Penalaran moral mahasiswa di himpunan mahasiswa PKnH UNY ialah dengan mempertimbangkan, menilai, dan memutuskan berdasarkan asas moral baik dan buruk, etis dan tidak etis dalam menjalankan roda organisasi. Aktualisasi nilai-nilai Pancasila bagi mahasiswa di Himpunan Mahasiswa PKnH UNY menjadi unsur penggerak yang dominan dalam himpunan mahasiswa PKnH UNY. Selain itu, Berdasarkan hasil wawancara kepada pengurus himpunan mahasiswa PKnH UNY terungkap jika motivasi mahasiswa dalam mengikuti Himpunan Mahasiswa PKnH UNY berasal dari internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keinginan diri sendiri, kebutuhan untuk bersosialisasi. Sementara faktor eksternal meliputi lingkungan akademik kampus, penokohan dalam Himpunan Mahasiswa PKnH UNY.

Aktivitas dalam Himpunan Mahasiswa PKnH UNY mengantarkan mahasiswa untuk dapat menjadi guru yang professional. Hal ini penting karena Tercantum dalam peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 2 ayat 3 dalam Depdiknas (2005) bahwa kompetensi yang harus dimiliki sebagai agen pembelajaran jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial”. Menjadi guru profesional merupakan hal menuju perbaikan sistem pendidikan. Namun demikian benih keprofesionalan dapat dimulai sejak menjadi calon guru.

Terdapat nilai budaya yang mendasari keterlibatan masyarakat (Jarusawat, P., & Cox, A. M, 2023) Keterlibatan masyarakat bukan mengikuti preferensi masyarakat tetapi merupakan proses bagi masyarakat agar dapat kebutuhan mereka (Campbell, H., Eckerd, A., & Kim, Y, 2021). Himpunan Mahasiswa PKnH sebagai organisasi tingkat program studi menjadi tempat belajar mahasiswa PPKn selain di kelas. Adapun kegiatan salah satu kegiatan musyawarah tentang rencana kerja dalam dalam Himpunan Mahasiswa PKnH UNY ada dalam gambar 2 berikut ini:



Gambar 1. Musyawarah tentang rencana kerja dalam dalam Himpunan Mahasiswa PKnH

UNY

Sumber: Data penelitian, 2023

Terdapat beberapa definisi mengenai profesional “profesionalitas adalah suatu sebutan terhadap kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugas-tugasnya” (Ali, 2012) sementara dalam Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 1 Menurut Undang-Undang Nomer 14 tahun 2005, professional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Definisi lainnya Seorang profesional kompeten ketika dia bertindak secara bertanggung jawab dan efektif sesuai dengan yang diberikan standar kinerja. Orang juga dapat mengatakan bahwa profesional ini memiliki kompetensi yang memadai. Dalam hal kompetensi dan penilaian terdapat beberapa hal, yaitu penekanan pada penilaian kompetensi tidak seimbang, Kompetensi dirumuskan dalam istilah yang terlalu umum, Kinerja orang sering dinilai dalam konteks profesional yang dalam konteks profesional adalah tidak professional yang sebenarnya, analisis profil kompetensi tidak selalu memiliki kredibilitas (Mulder, Weigel, & Collins, 2007). Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan (Uno, 2008). Guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya (Suparlan, 2008).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari pembahasan yang telah dilakukan, Dapat disimpulkan jika penguatan keterampilan kewarganegaraan melalui keterlibatan dalam menunjang penalaran moral mahasiswa pada himpunan mahasiswa PKnH UNY. Keterampilan kewarganegaraan mahasiswa di himpunan mahasiswa PKnH UNY mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan. Keterlibatan bagi mahasiswa yang terlibat dalam himpunan mahasiswa PKnH UNY ialah mereka merasa bahwa aktivitas mereka adalah berarti dan dapat mempengaruhi situasi dan jalannya program kerja di himpunan mahasiswa PKnH UNY. Penalaran moral mahasiswa di himpunan mahasiswa PKnH UNY ialah dengan mempertimbangkan, menilai, dan memutuskan berdasarkan asas moral baik dan buruk, etis dan tidak etis dalam menjalankan roda organisasi. Aktualisasi nilai-nilai Pancasila bagi mahasiswa di Himpunan Mahasiswa PKnH UNY menjadi unsur penggerak yang dominan

dalam himpunan mahasiswa PKnH UNY. Motivasi mahasiswa dalam mengikuti Himpunan Mahasiswa PKnH UNY berasal dari internal dan eksternal. Faktor internal meliputi 1) keinginan diri sendiri, 2) kebutuhan untuk bersosialisasi. Sementara faktor eksternal meliputi 1) lingkungan akademik kampus, 2) penokohan dalam Himpunan Mahasiswa PKnH UNY.

Melalui penelitian ini, peneliti merekomendasikan untuk melakukan kajian lebih dalam tentang penguatan keterampilan kewarganegaraan melalui keterlibatan dalam menunjang penalaran moral mahasiswa pada cakupan yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Muhammad Mona, et al. (2019). Emerging volunteerism for Indonesian millennial generation: Volunteer participation and responsibility. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*. <https://doi.org/10.1080/10911359.2018.1550459>.
- Ali, M. (2012). *Pendidik Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bond, L. F., Elias, M. J., & Nayman, S. J. (2021). Empowering students for social action in social studies. *Phi Delta Kappan*, 102(5), 42-46. <https://doi.org/10.1177/0031721721992565>
- Branson, M. S. (1999). *Belajar. Civic. Education dari. Amerika*. Yogyakarta: LkiS .
- Campbell, H., Eckerd, A., & Kim, Y. (2021). Administration of Community Participation in Small-Scale Projects: Brownfield Remediation in Los Angeles. *Administration & Society*, 53(3), 378-409. <https://doi.org/10.1177/0095399720944064>
- Devisi Penelitian EQ. (2022). *wartaeq.com*. Retrieved from <https://wartaeq.com/ekstra-pengalaman-dan-ekstra-beban-dalam-berorganisasi-tinjauan-data-primer-dari-mahasiswa-ugm/>
- Dong, X. D., & Nguyen, T. Q. T. (2023). Power, community involvement, and sustainability of tourism destinations. *Tourist Studies*, 23(1), 62-79. <https://doi.org/10.1177/14687976221144335>
- Emily P, Joyce G. (2012). Community Involvement in Emergency Preparedness. *Hospital Pharmacy*;47(1):8-8. doi:10.1310/hpj4701-8
- Evagorou, M., Vrikki, M., & Papanastasiou, E. (2023). Students' and teachers' voice on the outcomes of a citizenship education curriculum. *Citizenship, Social and Economics Education*, 22(2), 100-117. <https://doi.org/10.1177/14788047231193917>
- Evans, M. (2008). Gifted and Talented: A Special Approach? *Gifted Education International*, 24(1), 82-87. <https://doi.org/10.1177/026142940802400110>
- Frese, M. (2008). The Word Is Out: We Need an Active Performance Concept for Modern Workplaces. *Industrial and Organizational Psychology*.
- Furchan, A. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hidayah, Y., & Hamonangan, R. P. (2023). Rekognisi dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan Pada Konteks Pendidikan Bela Negara Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25635-25643. Retrieved from <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/10694>
- Hidayah, Y., Ali, Y. & Suryaningsih, A. (2020). Pro-Social Behaviour Analysis of Students through Students' Organizations. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 5(2), 369-374. STKIP Singkawang. Retrieved November 19, 2023 from <https://www.learntechlib.org/p/219080/>.
- Jarusawat, P., & Cox, A. M. (2023). Community-driven care of Lanna palm-leaf manuscripts. *IFLA Journal*, 49(1), 132-142. <https://doi.org/10.1177/03400352221103893>
- Krauss, C. (1989). Community struggles and the shaping of democratic consciousness. *Sociol Forum*.

- Kurniati, Erli&Wardana, A. (2018). Volunterisme Mahasiswa dalam Organisasi Keagamaan Masyarakat (Studi pada Mahasiswa yang Menjadi Dewan Pengurus Harian (DPH) Organisasi Dewan Ketakmiran Masjid Al-Falaah Mrican, Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.
- Lee, H., & Morningstar, M. E. (2019). Exploring Predictors of Community Participation Among Young Adults with Severe Disabilities. *Research and Practice for Persons with Severe Disabilities*, 44(3), 186-199. <https://doi.org/10.1177/1540796919863650>
- Lestari,R,Y. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*. Vol 1, No 2 DOI: <http://dx.doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1887>
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Mulder, M., Weigel, T., & Collins, K. (2007). Journal of Vocational Education & The concept of competence in the development of vocational education and training in selected EU member states : a critical analysis. *Journal of Vocational Education & Training*, 59(1), 67-88. <https://doi.org/10.1080/13636820601145630>
- Mwakilama, S. G. (2022). Extent of Community Stakeholders' Involvement and Outcomes in Communal Water Supply Systems in Malawi. *Journal of Development Policy and Practice*, 7(2), 243-264. <https://doi.org/10.1177/24551333221083403>
- Patel P, Frederick T, Kidd SA. (2018). Physical health, community participation and schizophrenia. *Journal of Health Psychology*. 2018;23(1):79-83. doi:10.1177/1359105316666654
- Perry, J. L., & Katula, M. C. (2001). Does Service Affect Citizenship? *Administration & Society*, 33(3), 330-365. <https://doi.org/10.1177/00953990122019794>
- Restiaji, D., Meiwatizal , T., Yayuk, H., & Retnasari , L. (2020). Membangun Kesadaran Bernegara Di Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan : Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. (2008). *Menjadi Guru Efektif*. Jakarta: Hikayat Publishing.
- Taher, M. (2023). Examining FGC Survivor and FGC Impacted Community Involvement Behind FGM/C Legislation in the United States: A Response to Bader's "From the War on Terror to the Moral Crusade Against Female Genital Mutilation: Anti-Muslim Racism and Femonationalism in the United States". *Violence Against Women*, 29(10), 1944-1952. <https://doi.org/10.1177/10778012231168632>
- Tomlinson, E. C., Lewicki, R. J., & Ash, S. R. (2014). Disentangling the Moral Integrity Construct: Values Congruence as a Moderator of the Behavioral Integrity-Citizenship Relationship. *Group & Organization Management*, 39(6), 720-743. <https://doi.org/10.1177/1059601114551023>
- U.S.Winataputra. (2015). *Tangerang Selatan : Universitas Terbuka*.
- Uno, H. B. (2008). *Teori motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Veloso, L., Craveiro, D., & Rufino, I. (2013). Community Involvement in School Management in Portugal. *Citizenship, Social and Economics Education*, 12(3), 186-199. <https://doi.org/10.2304/csee.2013.12.3.186>
- Zanbar, L. (2020). Sense of Belonging and Commitment as Mediators of the Effect of Community Features on Active Involvement in the Community. *City & Community*, 19(3), 617-637. <https://doi.org/10.1111/cico.12420>